



▶ HARAPAN WARGA

Bersepeda Dikit - Dikit Diklakson

JETIS—Persoalan kemacetan, pembangunan dan lingkungan hidup disuarakan warga Jogja terkait dengan Hari Ulang Tahun ke-261 Kota Jogja, yang jatuh pada Sabtu (7/10).

▶ Pemerintah Kota Jogja perlu memiliki kebijakan tertentu untuk mengatasi masalah kepadatan kendaraan.

▶ Masih banyak warga yang tidak sadar lingkungan dengan membuang sampah sembarangan.

Beny Prasetya
benyprasetya@harianjogja.com

Aditya Pradono, 28, pekerja swasta mengharapkan, Pemerintah Kota Jogja segera bertindak tegas terhadap pembangunan. Menurutnya, perlu perencanaan tata kota yang baik sebelum membangun hotel dan apartemen. "Ditahan dulu, jangan bangun terus," jelas warga Muja-Muju itu.

Dia juga mengatakan, Pemkot Jogja harus mengembalikan jalur sepeda. Menurutnya, pengguna motor dan mobil saat ini tidak bisa memberikan kenyamanan pengguna sepeda. "Dulu kan kota sepeda, masak saya [pakai] sepeda *dikit-dikit* diklakson," katanya kepada *Harian Jogja*, Minggu (8/10).

Senada disampaikan Izzarine Pramudita, 23, warga Gowongan. Dia mengomentari, soal kemacetan yang sudah terjadi di sejumlah jalan protokol di Kota Jogja.

Dia merasakan, saat keluar dari rumah selalu merasa penuh dengan kendaraan. Ia menginginkan, Pemerintah Kota Jogja memiliki kebijakan tertentu untuk mengatasi masalah kepadatan kendaraan. "Saya juga tidak tahu mesti gimana harusnya," katanya.

Namun Izzarine memberikan apresiasi kegiatan budaya yang digelar Pemkot Jogja. Ia mencontohkan, kegiatan *Winyang Jogja Night Carnival* (WJNC), akhir pekan lalu, dengan peserta dari setiap kecamatan. "Suka saja melihat warga dilibatkan dalam kamaval, semoga tidak dalam acara saja," katanya.

Sayangnya, imbas dari acara itu masih banyak warga yang tidak sadar lingkungan dengan membuang sampah sembarangan. "Dekat rumah saya kan banyak penginapan dan wisatawan, terus mereka enggak terbuang sampahnya," jelasnya.

Slamet, 44, tukang becak yang mangkal di Jalan Kauman menginginkan, pemerintah memperhatikan kendaraan tradisional. "Harusnya makin tambah mau [Kota Jogja], [makin] mensejahterakan seluruh pengemudi becak dan andong," jelasnya.

Adapun, Ketua Paguyuban Lestari Lingkungan Tridusilo alias Tomi, 56, berharap soal kelestarian lingkungan terus ditingkatkan.

Instansi

Positif

Netral

Tindak Lanjut

Untuk Diket

Untuk Dik

Jumpa Pe

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diket
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005